

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan akan membentuk manusia yang berkualitas dan berpotensi tinggi. Pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk melatih dan mewujudkan cita-cita sebagai proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, sehingga mampu membuat peserta didik lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan merupakan pewarisan nilai-nilai kebudayaan, pengetahuan, keterampilan dari generasi ke generasi berikutnya melalui berbagai fasilitas dan kesempatan. Pendidikan yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sehingga menjadi manusia mandiri.¹

Pendidikan khususnya sekolah, harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan siswa tentang dunia. Pendidikan harus mendesain pembelajarannya yang berpusat pada siswa agar minat dan aktivitas sosial peserta didik terus meningkat. Dengan belajar, maka

¹ Indah Fatoni, JS. Sukardjo Dan Budi Utami, 2013, *Penerapan Motode Teams Games Tournament (TGT) Dilengkapi Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2012/2013*, Pendidikan Kimia, Surakarta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan siswa akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan perkembangan siswa hingga menjadi mandiri.²

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Perubahan yang terjadi tidak hanya saja yang berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga yang berkaitan dengan sikap dan tingkah laku, kebiasaan dan perubahan aspek-aspek lain yang menyangkut pada diri individu yang belajar.³

Islam sangat memperhatikan soal belajar (dalam konteks menuntut ilmu), sehingga implementasinya menuntut ilmu (belajar) itu wajib menurut Islam. Dalam hal ini sesuai dengan wahyu yang pertama diturunkan Allah subhanahu wata'ala kepada Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam dalam surah Al-'Alaq [96] : 1-5⁴

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2) أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

²Aldina Husnazulfa Taqwima, Ashadi dan Budi Utami, 2013, *Studi Komparasi Pembelajaran Kooperatif Metode Teams Games Tournament (TGT) Menggunakan Media Chemopoly Game dan Chem-Cards Games Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI Semester Ganap SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/ 2103*. Pendidikan Kimia, Surakarta.

³Hartono, 2009, *PAIKEM*, Pekanbaru : Zanafa Publishing, hlm. 13.

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, 1989, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya : CV. Jaya Sakti. hlm. 1079.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Firman Allah Subhanahu wata'ala dalam surah Al-Mujadalah [58] : 11⁵

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Berdasarkan firman Allah tersebut bahwa orang yang memiliki pengetahuan akan diangkat derajatnya, artinya tidak sama kedudukan orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Maka jelaslah bahwa belajar itu sangat penting. Belajar merupakan suatu konsep yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan. Peranan guru sangat penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar dengan melakukan usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran, yang bertanggungjawab membentuk kepribadian siswa agar mampu memahami nilai-nilai luhur bangsa. Sebagai pengelola pengajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan menciptakan

⁵ Ibid, hlm. 910-911

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien, yaitu pendekatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁶

Berdasarkan informasi salah seorang guru bidang studi kimia di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar yang menyatakan bahwa prestasi belajar kimia siswa pada materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur dikategorikan masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar yang didominasi oleh guru. Sehingga siswa beranggapan bahwa pelajaran kimia adalah pelajaran yang sulit dan membosankan akibatnya prestasi belajarnya pun rendah. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata siswa yang masih tergolong dibawah nilai KKM.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi, dapat dimungkinkan bahwa salah satu hal yang menyebabkan rendahnya ketuntasan siswa pada materi sistem periodik unsur berasal dari faktor eksternal yaitu masih dominannya penggunaan metode ceramah dengan penugasan dan latihan soal dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif karena sumber belajar hanya berasal dari guru (*teacher centered learning*). Dalam usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan mengadakan inovasi dalam proses pembelajaran, yaitu dengan proses belajar bersama atau belajar kelompok. Maka pada setiap pengajaran hendaknya guru

⁶ Nur Aliffah, Ashadi dan Budi Hastuti, 2013, *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Gaya Belajar Siswa Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI Semester SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/ 2103 . Pendidikan Kimia, Surakarta.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanggup menciptakan suasana sosial yang membangkitkan kerja sama di antara murid-murid dalam menerima pelajaran, agar pelajaran itu lebih efektif dan efisien.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang bersifat heterogen. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam meningkatkan prestasi belajar adalah *Teams Games Tournament* (TGT).

Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keaktifan siswa, aspek keterampilan sosial, sekaligus aspek kognitif dan aspek sikap siswa. Model ini memiliki karakteristik yaitu permainan akademi atau lomba kuis, sehingga cocok untuk materi struktur atom dan sistem periodik unsur yang menurut siswa materi yang membosankan. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih dapat memahami materi dengan baik.

Disamping itu, untuk pembelajaran struktur atom dan sistem periodik unsur yang materinya bersifat abstrak juga memerlukan media untuk dapat membuat materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit dan dapat dipahami siswa. Diantaranya adalah dengan memberikan tampilan visualisasi seperti *Microsoft Power Point* juga mudah diaplikasikan dan dapat meningkatkan minat siswa dalam memperhatikannya dan mengatasi kebosanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada materi yang bersifat abstrak. Dengan demikian, paduan antara model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* dengan media *Microsoft Power Point* diharapkan dapat lebih mengoptimalkan potensi otak siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TGT (*Teams Games Tournament*) Dilengkapi Media *Power Point* terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul dalam penelitian ini, maka perlu membuat penegasan istilah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi dalam proses pembelajaran yang membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok; dengan kerjasama dapat meningkatkan cara kerjasama peserta didik menuju lebih baik, dan memupuk sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial.⁷
2. *Teams Games Tournament* (TGT) adalah suatu strategi pembelajaran yang mencerminkan siswa aktif yang dapat dilaksanakan, jika kelas dibagi-bagi dalam kelompok. Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang mirip dengan STAD

⁷ Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT. Rineka Cipta, hlm. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan oleh Slavin. Hanya saja dilakukan modifikasi pada evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan turnamen.⁸

3. Media Microsoft *Power Point* merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program yang berbasis multimedia.⁹
4. Prestasi Belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar antara guru dan murid yang diakhiri dengan avaluasi belajar. Prestasi yang dimaksud ini adalah prestasi belajar siswa dalam bidang kognitif.¹⁰
5. Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur merupakan suatu sistem yang mengelompokkan dalam perioda dan golongan berdasarkan kemiripan sifatnya.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pokok dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Siswa menganggap pembelajaran kimia masih sulit.
- b. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
- c. Metode yang digunakan masih kurang efektif sehingga membuat siswa kurang aktif.

⁸ Miftahul Huda, 2012, *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hlm. 116.

⁹ Daryanto, 2010, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Gava Media, hlm.163.

¹⁰ Nurjanati, 2011, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tournament Games Teams (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga Siswa Kelas XI MAS Kampar Timur Kecamatan Kampar Timur. Pendidikan Kimia, UIN SUSKA Riau.*

¹¹ Syukri, S, 1999, *Kimia Dasar 1*, Bandung : ITB, hlm. 155.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Materi kimia yang bersifat abstrak membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur yang membutuhkan solusi.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis perlu membuat batasan masalah yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dilengkapi media *power point* terhadap prestasi belajar siswa pada materi struktur atom dan sistem periodik unsur Tahun Ajaran 2017/ 2018 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dilengkapi media *power point* dengan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap prestasi belajar siswa pada materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dilengkapi media *power point* dengan penerapan

model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap prestasi belajar siswa pada materi Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dilengkapi media *power point* ini diharapkan dapat menarik minat belajar siswa tentang kimia dengan adanya suasana belajar yang berbeda dan menyenangkan, mengembangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran kimia.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menerapkan variasi model pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran penulis kepada lembaga pendidikan khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi tahap belajar yang mendalam tentang penelitian pendidikan kimia, serta sebagai metodologi dan penggunaan model dan media pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.